

RINGKASAN

Analisis Usaha Beras Merah (*Oryza Nivara*) Produksi KWT “Kasih Ibu” Di Desa Bragung Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep. Soni Kurniawan 717310934; 2021; 70 halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Beras merah merupakan beras alternatif yang lebih sehat untuk pengganti beras putih pada umumnya, disisi lain beras merah juga tidak jauh berbeda dengan perlakuan beras putih dari sisi pembibitan, penanaman, perawatan, dan panen. KWT Kasih Ibu cara bertani sudah melakukan yang profesional dan modern, yaitu bertani dengan alat mesin pertanian atau yang sering disingkat menjadi alsintan.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Bragung Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep pada tahun 2020 sampai 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis usaha beras merah (*Oryza Nivara*) produksi Kwt Kasih Ibu.

Teknik penelitian ini yaitu dengan sengaja atau disebut dengan teknik *porposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber Datanya berasal dari data Primer dan data Sekunder, alat analisis yang digunakan yaitu $\pi = TR - TC$, $TC=TFC+TVC$, $TR=Q \times P$, BEP dan R/C Rasio.

Hasil perhitungan Analisisn Usaha Beras Merah di peroleh dari $\pi = TR - TC$ sebesar 3.332.250. $TC=TFC+TVC$ sebesar 15.741.750. $TR=Q \times P$ sebesar 19.074.000. BEP Sebesar 1.122 Kg. R/C rasio sebesar 1,2 dalam jangka waktu 6 bulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Usaha Beras Merah Produksi KWT Kasih Ibu menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.